

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *buyback stock* dan struktur modal yang di wakili oleh *total debt to total capital ratio*, *total debt to equity capital ratio*, *long term debt to equity capital ratio*, *short term debt to total debt* dan *total equity to total debt* terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan aksi *buyback stock*. Masing-masing perusahaan diambil datanya selama tiga tahun yaitu pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Penulis menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Untuk mengetahui pengaruh variabel *buyback stock*, *total debt to total capital ratio*, *total debt to equity capital ratio*, *long term debt to equity capital ratio*, *short term debt to total debt* dan *total equity to total debt* terhadap harga pasar saham digunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 19.

Variabel *buyback stock* berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $\text{Sig } (0.000) < \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar 0,604. *Debt to total capital ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $\text{Sig } (0.783) > \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar 105.366. *Total debt to equity capital ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $(0.227) > \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar 143.108. *Long term debt to equity capital ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $\text{Sig } (0.377) < \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar -312.564. *Short term debt to total debt ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $\text{Sig } (0.296) > \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar -2235.067. *Total equity to total debt ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, ditunjukkan dengan $\text{Sig } (0.602) > \alpha (0,05)$ dan koefisien B sebesar 187.302. Secara keseluruhan penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa *buyback stock* berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham, namun struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap harga pasar saham.

Kata Kunci: *Buyback Stock, Total Debt To Total Capital Ratio, Total Debt To Equity Capital Ratio, Long Term Debt To Equity Capital Ratio, Short Term Debt To Total Debt Dan Total Equity To Total Debt*